

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada saat ini, kita sebagai manusia hidup dalam era dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara pesat, hal ini yang menjadi dorongan kepada insan manusia untuk lebih mau menerima diri dan membuka diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sangat cepat akibat adanya kemajuan atas perkembangan hal tersebut. Dalam kondisi ini, kita tidak bisa jika terus berada dalam zona nyaman tanpa adanya perubahan, dikarenakan persaingan yang sangat ketat pada saat ini. Sehingga sumber daya manusia yang berkualitas baik menjadi modal utama untuk berada dalam era saat ini sebagai bentuk mempertahankan kehidupan atau terus melangsungkan kehidupan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan diri menjadi lebih baik, salah satunya yaitu mengikuti atau melaksanakan kegiatan magang baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun tuntutan dari Universitas.

Pastinya setiap Universitas atau Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia memiliki program kerja yang mengharuskan mahasiswa/i mengikuti kegiatan magang atau kerja profesi. Kerja profesi ini diharapkan oleh penyelenggara kegiatan yaitu universitas untuk dapat memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa/i nya, memberikan gambaran terkait dunia kerja dengan lingkup yang sejalan dengan jurusan yang diambilnya, memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk terjun langsung dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di instansi atau perusahaan yang dipilih sebagai tempat melakukan kerja profesi. Adanya kerja profesi ini dapat membantu untuk memberikan keahlian *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* sendiri yaitu upaya untuk membentuk kepribadian hubungan interpersonal antara mahasiswa/i magang dengan staff karyawan instansi atau perusahaan tersebut, seperti misalnya mengasah dan meningkatkan kemampuan atas berkomunikasi, bekerja sama yang baik, hingga membangun etika. Sedangkan *hard skill* yaitu kemampuan utama yang mumpuni untuk menambah nilai diri dalam dunia kerja,

khususnya keterampilan yang mungkin belum pernah diajarkan pada tingkat pendidikan. Dari adanya kegiatan kerja profesi ini, maka akan membentuk dan memberikan pengalaman atas *soft skill* dan *hard skill* yang nantinya akan sangat dibutuhkan oleh calon *fresh graduate* dalam menghadapi persaingan kerja. Jadi, tidak hanya mengandalkan teori saja yang dimiliki pada saat menjalani perkuliahan, tetapi calon *fresh graduate* telah memiliki keterampilan yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Untuk menjawab tantangan ini, Universitas Pembangunan Jaya mengagendakan kerja profesi ini menjadi kegiatan yang masuk dalam kegiatan akademik untuk dapat meningkatkan kemampuan atas ilmu yang telah dipelajari dan diterima pada saat menjalani perkuliahan. Kerja profesi ini merupakan salah satu mata kuliah prasyarat yang digunakan untuk menjadi syarat kelulusan dengan bobot 3 SKS serta melakukan minimal kerja adalah 400 jam kerja.

Pada saat menjalani kerja profesi, praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan kerja profesi di salah satu instansi pemerintah yang fokusnya untuk melahirkan Perwira-Perwira Polisi Republik Indonesia dengan ilmu pengetahuan kepolisian yang memiliki gelar sarjana yaitu lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK - PTIK). Selama kerja profesi, praktikan mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan di dunia kerja, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerima perubahan atas kondisi yang terjadi dalam kerja, meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi baik dengan staff atau karyawan dan atasan, serta meningkatkan kemampuan diri atas tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan hasil yang baik. Pada kesempatan ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kerja profesi pada bagian Urusan Keuangan (URKEU) Bendahara Pengeluaran Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian. Banyak pembelajaran yang praktikan dapatkan dari staff dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk belajar pada tanggung jawab pekerjaan masing-masing staff dan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan praktikan yaitu melakukan prosedur pelaksanaan pajak penghasilan (pph 22) atas belanja barang bendahara pengeluaran Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a) Memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya.
- b) Mengimplementasikan terkait dengan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di kegiatan Kerja Profesi.
- c) Meningkatkan keterampilan untuk memecahkan suatu permasalahan dan memberikan solusi terkait dengan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a) Untuk mendapatkan pengalaman bekerja sesuai dengan bidangnya.
- b) Untuk mendapatkan bekal kerja dimasa depan.
- c) Untuk membantu praktikan dalam memenuhi target kerja profesi yang akan dicapai dan melakukan penyusunan Laporan Kerja Profesi.

1.3 Target Kerja Profesi

Dengan adanya pelaksanaan Kerja Profesi yang diharuskan untuk diikuti oleh mahasiswa dari masing-masing Universitas, diharapkan nantinya mahasiswa dapat mencapai target yang ingin diraihinya dalam hal memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan jurusan yang diambilnya. Dalam hal ini, praktikan memiliki target ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi yaitu memiliki pengetahuan dan mampu untuk menjelaskan mengenai prosedur pelaksanaan belanja barang berdasarkan Pajak Penghasilan (PPh) 22 dimulai dari penghitungan, pemotongan, penyetoran, pelaporan hingga arsip dokumen yang berhubungan dengan pajak yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK).

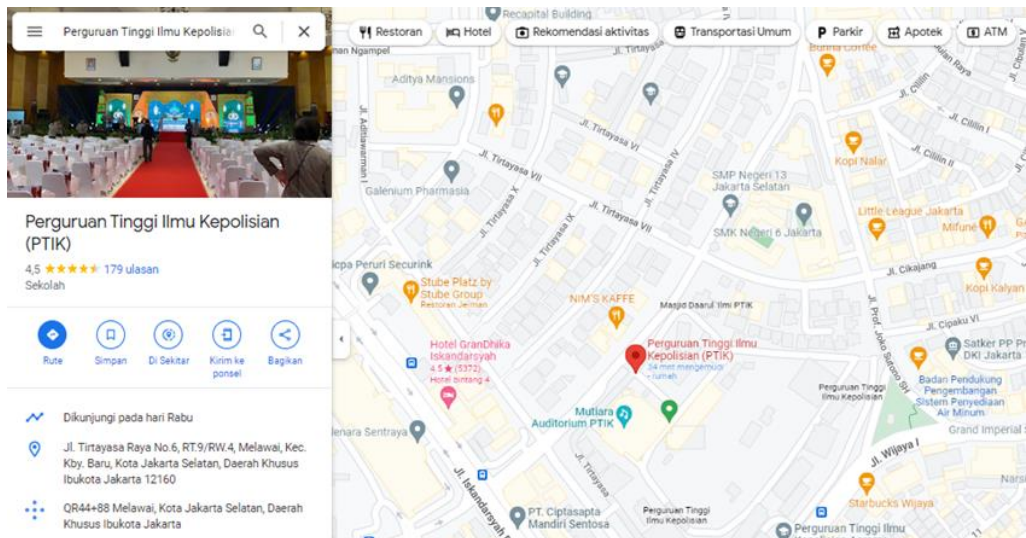
1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi pada instansi:

Nama Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK)
Alamat Instansi : Jl. Tirtayasa Raya No.6, RT.9/RW.4, Melawai, Kecamatan. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.
Alamat Website : <https://www.stik-ptik.ac.id/>

Praktikan mencari dan memilih sendiri Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Kerja Profesi dan Kepala Progam Program Studi Akuntansi. Alasan praktikan memilih Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian dikarenakan instansi ini merupakan lembaga pendidikan yang melahirkan Perwira-Perwira Polisi Republik Indonesia dengan gelar sarjana yang memiliki ilmu pengetahuan dibidang keilmuan kepolisian. Dalam kegiatannya tidak luput dari pengelolaan keuangan di instansi ini. Terdapat 2 hal yang dilaksanakan yaitu melaksanakan pembayaran atas pengadaan belanja pegawai dan belanja barang. Sehingga demikian, praktikan ingin mengetahui bagaimana proses pekerjaan yang dilakukan oleh bagian keuangan khususnya pada pembayaran belanja barang untuk Pajak Penghasilan (PPH 22) yang ada dalam instansi Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK).

Lokasi Magang Praktikan:



Gambar 1. 1 Lokasi STIK PTIK
Sumber : Google Maps 2022

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan mulai melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dimulai sejak tanggal 27 Juni 2022 hingga 28 September 2022 selama kurang lebih 50 hari, dengan waktu kerja dimulai dari hari Senin sampai Jumat pukul 07.30 - 16.30 dengan waktu istirahat selama 1 jam. Total praktikan melaksanakan kerja selama 460 jam di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian. Adapun jadwal pelaksanaan Praktikan selama mengikuti kegiatan Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin - Jumat	07.30 - 12.00	Mulai Bekerja
	12.00 - 13.00	Istirahat
	13.00 - 16.30	Mulai Bekerja - Pulang

Tabel 1 1 Jadwal Kerja Profesi